

PERANAN UMKM DALAM UPAYA PENGURANGAN ANGKA PENGANGGURAN SEBAGAI LANGKAH AWAL PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN

Inayatul Mutmainnah¹, Jepri Utomo²

Universitas Pepabri Makassar¹

Universitas Madako Tolitoli²

jepriutomo1@gmail.com, inayasosiologi@gmail.com

Received: 1-1-2024

Resived: 14-1-2024

Approved: 18-1-2024

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi adalah peningkatan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan banyak barang ekonomi yang dibutuhkan oleh penduduknya. Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup lebih bermartabat. Oleh karena itu kemiskinan dapat menjadi penghambat bagi pertumbuhan ekonomi. Potensi UMKM dalam menciptakan lapangan kerja dan membantu masyarakat miskin keluar dari kerentanan ekonomi menjadi dasar bagi pemerintah Indonesia untuk menetapkan pemberdayaan UMKM sebagai salah satu strategi utama untuk mengatasi permasalahan kemiskinan yang timbul di Indonesia. Pada Systematic Literature Review (SLR) ini menyimpulkan bahwa banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan UMKM mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upah yang mereka peroleh, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan dan sosial lainnya yang dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan menimbulkan permasalahan. Dengan adanya kemajuan industri financial technology berpotensi menjadi salah satu dari alternatif sumber permodalan bagi UMKM, sehingga generasi milenial saat ini juga dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dengan memberdayakan UMKM.

Kata Kunci : UMKM, Kemiskinan Pertumbuhan Ekonomi, Generasi Milenial

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah peningkatan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan banyak barang ekonomi yang dibutuhkan oleh penduduknya (Dondokambey et al., 2022). Pertumbuhan penduduk tentu saja menimbulkan masalah sosial kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah besar di banyak negara di dunia, terutama di negara-negara berkembang (Hardinandar, 2019). Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup lebih bermartabat (Hami & Setyaji, 2023). Oleh karena itu kemiskinan dapat menjadi penghambat bagi pertumbuhan ekonomi.

Konsep kemiskinan dapat dilihat dari beberapa aspek, tergantung pada tingkat penekanannya. Secara umum, yang ditekankan dalam kajian kemiskinan adalah rendahnya pendapatan per kapita, lemahnya sumber daya manusia, rendahnya tingkat pendidikan, terbatasnya lahan, kurangnya modal dan pelayanan kesehatan yang belum memadai. tingkat investasi yang tidak memadai, kurang gizi dan rendah (Rachmawati, 2020). Kemiskinan telah menjadi landasan bagi pemerintah dan berbagai daerah untuk terus mencari solusi pengentasan kemiskinan. Memang benar, kemiskinan mencerminkan keadaan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah secara keseluruhan. Semakin rendah angka kemiskinan di suatu daerah maka semakin sejahtera penduduk di daerah tersebut, dan semakin tinggi angka kemiskinan di suatu daerah maka semakin kurang sejahtera penduduk di daerah tersebut (Hutajulu et al., 2021)

Upaya penanggulangan kemiskinan harus bersifat komprehensif, mencakup seluruh aspek kehidupan, dan dilaksanakan secara terpadu dan merata di seluruh wilayah. Pembangunan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengentasan kemiskinan antara lain: Alokasi anggaran untuk kesehatan, pendidikan dan perlindungan social. Salah satu aspek penting dalam mendukung strategi pengentasan kemiskinan adalah penyediaan data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran (Wisnutama et al., 2023). Potensi UMKM dalam menciptakan lapangan kerja dan membantu masyarakat miskin keluar dari kerentanan ekonomi menjadi dasar bagi pemerintah Indonesia untuk menetapkan pemberdayaan UMKM sebagai salah satu strategi utama untuk mengatasi permasalahan kemiskinan yang timbul di Indonesia (Kusumajati et al., 2022). Mengingat peran UMKM yang strategis dan masih terbatasnya kapasitas pengembangan UMKM, maka perlu adanya perhatian yang besar dalam mendorong pengembangan UMKM.

Saat ini pertumbuhan usaha kecil dan menengah memegang peranan yang sangat penting. Usaha kecil dan menengah tidak hanya menggerakkan perekonomian lokal, namun juga berpotensi mendatangkan lapangan kerja dan pendapatan baru bagi penduduk lokal. Selain itu, UKM mempunyai potensi untuk mengentaskan kemiskinan dengan menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang kurang beruntung secara ekonomi dan rentan (Dekrijanti & Lutfi, 2022). Oleh karena itu, pendirian usaha kecil dan menengah (UKM) dapat menjadi upaya nyata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran (Fahlia, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review (SLR) adalah metode penelitian sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan hasil penelitian yang berbeda mengenai pertanyaan atau topik penelitian (Fitriani & Putra, 2022). Metode ini bersifat “sistematis” karena menerapkan metodologi yang konsisten dan diterima secara luas. Dengan menggunakan SLR menguntungkan para peneliti dengan memberikan dorongan yang jelas untuk penelitian lebih lanjut dan menguntungkan para praktisi dengan memberikan bukti yang komprehensif untuk memandu pengambilan keputusan public (Arissona Dia Indah Sari et al., 2023). Metode ini meliputi perumusan masalah dan pencarian literatur melalui proses identifikasi masalah relevan tahun 2020 hingga 2023 yang diambil dari database akademik seperti Google Scholar dan Sinta, dengan menggunakan kata kunci UMKM dan Pengetasan Kemiskinan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk membantu penulis melakukan analisis atas landasan teori yang berkaitan dengan topik yang dipilih penulis, selain itu juga membantu pembaca untuk lebih mudah dan detail dalam memahami topik yang dipilih penulis. Penulis menggunakan penjelasan kualitatif atau deskriptif, sehingga pembaca dapat memahami informasi lebih detail mengenai topik yang penulis pilih pada topik tersebut.

Table 1.
**Literatur Review kasus Pelanggaran etika Profesi Akuntan pada
PT. Asuransi Jiwasraya**

No	Nama Penulis	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Hasil
1	Endang Murti, Harianto,	2021	Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Third Conference on Research and	Pemberdayaan UMKM sebagai strategi yang efektif dalam penanganan kemiskinan sosial,

	Agus Wiyaka	(UMKM) Dalam Penanganan Kemiskinan Sosial	Community Services STKIP PGRI Jombang	karena pelaku UMKM sebagian besar masyarakat kecil atau miskin. Dengan pemberdayaan UMKM dapat menumbuhkan peningkatan kualitas kegiatan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Program pemberdayaan UMKM harus dilakukan secara komprehensif agar penanganannya dapat dilakukan secara menyeluruh dan menjadi efektif karena orientasi program dilakukan melalui berbagai program pemberdayaan dan fokus sesuai dengan persoalan yang dihadapi masing-masing UMKM.
2	Nely Hartika, Ipah Ema Jumiaty, Liza Mumtazah Damarwulan, Agung Sudrajat, Widyawati, Rudiansyah,	Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Banten	Sawala Jurnal Administrasi Negara	Usaha kecil dan menengah di Provinsi Banten menyerap tenaga kerja sebanyak 235.022, yaitu industri makanan sebanyak 91.476 tenaga kerja. diikuti oleh industri garmen sebanyak 34.508 orang, industri kayu dan gabus tidak termasuk mebel sebanyak 3.056 orang. UMKM telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya yang ada di Provinsi Banten.
3	Anjang Kurnia, Ayu Rizki Amelia, Achmad Indar	2022 Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pengolahan Hasil Perikanan dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Pesisir: Studi Kasus Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah	JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah	Potensi sumberdaya perikanan di Kota Tegal didominasi oleh kegiatan perikanan tangkap yang ada di daerah perairan pantai dan lepas pantai. UMKM pengolahan hasil perikanan di Kota Tegal sebanyak 124 buah yang bergerak di bidang ikan segar (pembekuan ikan dan fillet ikan), ikan asin, bandeng presto, fish jelly product, kerupuk ikan, terasi, rempeyek ikan, kerupuk amplang ikan tenggiri, kerupuk rambak ikan dan ikan.

4	Anindita Trinura Novitasari	2022	Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah	Journal of Applied Business Economic (JABE)	of Pemerintah sebagai pemangku kebijakan perlu terus menstimulus pelaku usaha UMKM untuk terus mampu bertahan dan tumbuh menghadapi permasalahan internal dalam perkembangan UMKM maupun permasalahan dari luar yang tidak menutup kemungkinan terjadi seperti kondisi perekonomian bangsa dalam krisis perekonomian ataupun situasi bangsa yang berada di masa pandemi. Permasalahan dalam pengembangan UMKM serta kondisi perekonomian dan bangsa sangat memberikan sumbangsing yang signifikan terhadap perkembangan UMKM itu sendiri dan disini peran pemerintah dalam berbagai program, pembinaan, pendampingan, sangat dibutuhkan para pelaku UMKM untuk mampu bertahan dan terus berkembang dalam segala situasi untuk kontribusinya dalam perekonomian.
5	Vicky Maulana Alfian	2021	Peran Anak Muda Melakukan Inovasi untuk UMKM di Masa dan Pasca Pandemi	Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan	Pesatnya pertumbuhan industri financial technology dapat menjadi salah satu alternatif permodalan bagi UMKM. Kehadiran fintech ini dapat memberikan solusi kepada masyarakat yang tidak terjangkau pinjaman dari bank karena disebabkan tidak memenuhi kriteria perbankan dan perusahaan pembiayaan.

Proses Pencarian (Research Process)

Data yang dikumpulkan untuk menulis artikel ini diambil dari halaman Google Cendekia di <https://scholar.google.com/>. Beberapa standar untuk menentukan kelengkapan data pada saat penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Data diambil dari <https://scholar.google.com/>
2. Data yang digunakan hanya berkaitan dengan peran UMKM dalam Pengurangan angka kemiskinan.
3. Data yang digunakan adalah jurnal yang diterbitkan dalam 4 tahun terakhir yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian (Harianto, 2021) menyatakan bahwa Pemberdayaan UMKM menjadi strategis dalam penyelesaian kemiskinan sosial pada umumnya karena sebagian besar pelaku UMKM adalah usaha mikro atau masyarakat miskin, penguatan UMKM menjadi penting secara strategis untuk menyelesaikan kemiskinan sosial secara umum. Program penguatan UMKM yang tepat perlu dilakukan dengan mengidentifikasi titik-titik lemah UMKM karena semua UMKM seperti UMKM perkotaan dan UMKM pedesaan mempunyai tantangan yang berbeda-beda. Namun program pemberdayaan UMKM secara umum mencakup beberapa aspek seperti: (1) Kebijakan Pemerintah, yaitu kebijakan yang jelas dan tegas diperlukan untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi pertumbuhan sektor UMKM. (2) kemudahan memperoleh sumber pendanaan, khususnya pembiayaan perbankan, khususnya yang berkaitan dengan persyaratan dan prosedur; (3) Bantuan teknis mencakup seluruh aspek operasional usaha, terutama pembatasan di bidang pengelolaan usaha, pemasaran, produksi, akuntansi, dan keuangan.(4) Pengembangan kelembagaan untuk memudahkan koordinasi antar pemangku kepentingan UMKM agar penyelesaian lebih inklusif.

Pada Provinsi Banten mengalami perkembangan atau peningkatan di sektor UMKM, khususnya di Kabupaten Lebak yang jumlah UMKMnya mencapai 50.000 usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di kota tersebut. UMKM mempunyai kemampuan untuk meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat serta meminimalisir kemiskinan dan pengangguran. Usaha kecil dan menengah di Provinsi Banten mempekerjakan 235.508 orang, dan industri kayu dan gabus, tidak termasuk furnitur, mempekerjakan 3.056 orang (Hartika et al., 2023). Oleh karena itu, kehadiran usaha kecil dan menengah dapat menyeimbangkan perekonomian dalam berbagai aspek sosial dan memenuhi kebutuhan di daerah terpencil tanpa harus pergi ke kota besar. UMKM telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya di Provinsi Banten.

Sedangkan pada penelitian (Kurnia* et al., 2022) dari sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di bidang pengolahan hasil laut di Kota Tegal, sebanyak 74,68 persen dari perusahaan tersebut merupakan lulusan Sekolah Dasar atau sebanyak 63,97 persen. Dari jumlah tersebut, berpengalaman. Banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan UMKM pengolahan produk makanan laut berpotensi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upah yang mereka peroleh, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan dan sosial lainnya yang dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan menimbulkan permasalahan. Keadaan penduduk miskin ini disebabkan oleh terbatasnya kesempatan kerja sehingga berdampak pada meningkatnya angka pengangguran. Sektor industri pengolahan berpotensi menyerap tambahan tenaga kerja sebanyak orang dan merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja sebanyak orang.

Novitasari, (2022) menyatakan Sebagai salah satu sektor perekonomian nasional yang mempengaruhi hajat hidup orang banyak, UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar, melindungi perekonomian pada saat krisis dan berperan sebagai dinamisme pertumbuhan ekonomi setelah krisis. Artinya, ada UMKM yang berperan besar dalam proses pembangunan negara. UMKM berkontribusi 99,99% terhadap perekonomian Indonesia, mewakili total entitas ekonomi atau 56,54 juta unit. Lebih spesifiknya, masyarakat yang bekerja pada sektor ekonomi kreatif menyumbang produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp 852 triliun dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 15 Juta orang. Berdasarkan data

Kementerian Koperasi dan Kementerian UMKM, jumlah entitas UMKM di Indonesia sebanyak 59,2 juta unit. UMKM sangatlah penting, dengan perusahaan menyumbang 60% PDB dan menyediakan 97% lapangan kerja. Kawasan bisnis ini terbukti tangguh meski di tengah krisis ekonomi. Syaratnya adalah UMKM mampu bertahan dalam perekonomian meski dalam situasi krisis ekonomi dan UMKM dapat berperan sebagai penggerak dinamis menuju pemulihan ekonomi yang jelas memiliki kontribusi yang tinggi terhadap PDB.

(Alfian, 2021) mengatakan Pesatnya pertumbuhan industri financial technology berpotensi menjadi salah satu dari alternatif sumber permodalan bagi UMKM. Keberadaan Fintech dapat memberikan solusi bagi mereka yang tidak mampu untuk mendapatkan pinjaman dari bank karena tidak memenuhi standar bank dan perusahaan keuangan. UMKM membangun jaringan untuk saling berinteraksi dalam berbisnis. Fintech capital juga dapat menjadi salah satu alternatif perluasan akses permodalan. Saat menjalankan bisnis usaha kecil-kecilan, strategi pemasaran juga menjadi faktor penting untuk meningkatkan penjualan. Generasi muda juga merupakan generasi yang sudah mengenal dan memanfaatkan teknologi digital sehingga memudahkan mereka dalam mengaksesnya.

KESIMPULAN

Pemberdayaan UMKM menjadi strategis dalam penyelesaian kemiskinan sosial pada umumnya karena sebagian besar pelaku UMKM adalah usaha mikro atau masyarakat miskin, penguatan UMKM menjadi penting secara strategis untuk menyelesaikan kemiskinan sosial secara umum. UMKM mempunyai kemampuan untuk meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat serta meminimalisir kemiskinan dan pengangguran. Banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan UMKM mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upah yang mereka peroleh, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan dan sosial lainnya yang dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan menimbulkan permasalahan. Dengan adanya kemajuan industri financial technology berpotensi menjadi salah satu dari alternatif sumber permodalan bagi UMKM, singga generasi milenial saat ini juga dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dengan memberdayakan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, V. M. (2021). Peran Anak Muda Melakukan Inovasi untuk UMKM di Masa dan Pasca Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1, 7–26.
- Arissona Dia Indah Sari, A. D. I. S., Tatang Herman, Wahyu Sopandi, & Al Jupri. (2023). A Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Audiobook pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 661–667. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5238>
- Dekrijanti, I., & Lutfi, M. A. (2022). Financial Reporting: Study Pada Umkm Di Kabupaten Nganjuk. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 20, 1154–1161. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/2644>
- Dondokambey, L. T. N., Rotinsulu, T. O., & Lapijan, A. L. C. P. (2022). Analisis kredit usaha mikro kecil PT. Bank Sulutgo Cabang Bitung terhadap pertumbuhan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(4), 522–532.
- Fahlia. (2023). Small-Medium Business Development To Improve Economic Growth As a Regional Effort To Reduce Poverty and Unemployment in Sumbawa District. 4(2), 341–346.
- Fitriani, D., & Putra, A. (2022). Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi

- Etnomatematika pada Makanan Tradisional. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i1.29093>
- Hami, W., & Setyaji, H. (2023). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berupa Produk Olahan Berbasis Jagung Di Desa Pabuaran. *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service*, 1(1), 63–75.
- Hardinandar, F. (2019). Determinan Kemiskinan (Studi Kasus 29 Kota/Kabupaten Di Provinsi Papua). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1337>
- Hariato, A. W. E. M. (2021). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Penanganan Kemiskinan Sosial. *Third Conference on Research and Community Services*, September, 572–583.
- Hartika, N., Jumiaty, I. E., Damarwulan, L. M., Sudrajat, A., Widyawati, W., & Rudiansyah, R. (2023). Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Banten. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 11(1), 42–53. <https://doi.org/10.30656/sawala.v11i1.5901>
- Hutajulu, D. M., Islami, F. S., & Destiningsih, R. (2021). Pengentasan Kemiskinan Melalui Usaha Industri Kecil Menengah Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 354–369. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.216>
- Kurnia*, A., Amelia, A. R., & Indar, A. (2022). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pengolahan Hasil Perikanan dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Pesisir: Studi Kasus Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 7(4), 390–398. <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i4.24708>
- Kusumajati, T. O., Kusuma, S. E., Fridayani, J. A., Diva, M. A., & Pranatasari, F. D. (2022). Upaya Pemberdayaan Usaha Umkm Sebagai Solusi Pengentasan Kemiskinan: Praktek Pada Cu Mitra Parahita, Cu Tyas Manunggal Dan Cu Kridha Rahardja. *SEMANGGI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 136–146. <https://doi.org/10.38156/sjpm.v1i02.197>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business and Economic*, 9(2), 184–204.
- Rachmawati, M. (2020). Kontribusi sektor UMKM pada upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. *INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(7), 1–13.
- Wisnutama, A., Pramono, J., & Haryamto, A. T. (2023). Analisis Strategis Program Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Madiun Tahun 2022. *12 No.2* 20.